

DAMPAK PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN HYPEREMESIS GRAVIDARUM

by Paramita Ratna Gayatri, Et Al.

Submission date: 01-Nov-2022 01:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 1941210105

File name: JURNAL_GANJIL_2223_MITA_BARU_REVISI_1_-_paramita_ratna.pdf (263.79K)

Word count: 2315

Character count: 14353

DAMPAK PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN HYPEREMESIS GRAVIDARUM

Paramita Ratna Gayatri¹, Sheylla Septina Margaretta²
Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri
paramita.gayatri@iik.ac.id

ABSTRACT

Physiological adaptations of the body in the process of pregnancy, one of which is the gastrointestinal system. Complaints of nausea and vomiting in the early trimester of pregnancy are normal things, but if they occur excessively it will affect the general condition of pregnant women. This situation is called hyperemesis gravidarum, which is a state of nausea and vomiting more than 10 times / day in pregnant women which will result in dehydration, weight loss, changes in body electrolytes, activity disturbances and also fetal distress. Knowledge of pregnant women is an important aspect in overcoming hyperemesis gravidarum. In the era of technology, health education media began to develop, one of which was audiovisual. Health education with audiovisual media is the best way to increase mother's knowledge. This is because audiovisual media involves the sense of hearing as well as the sense of sight so as to make better learning outcomes. This study aims to determine whether or not there is an impact of audiovisual media health education on the level of knowledge of pregnant women with hyperemesis gravidarum. This study uses a pre experimental one group pre test – post test designs. The respondents were pregnant women with hyperemesis gravidarum as many as 32 respondents according to the inclusion and exclusion criteria, which were selected using purposive sampling technique. Data analysis using Wilcoxon test. The result is $p = 0.000$ where p value $< (\alpha = 0.05)$ so that H_1 is accepted and H_0 is rejected. Based on these results, audiovisual media health education has an impact on the level of knowledge of pregnant women with hyperemesis gravidarum

Keywords: Health Education, Audiovisual, Knowledge Level, Pregnant Women, Hyperemesis Gravidarum

ABSTRAK

Adaptasi fisiologis tubuh pada proses kehamilan, salah satunya adalah pada sistem gastrointestinal. Keluhan mual dan muntah pada trimester awal kehamilan adalah hal yang normal terjadi, namun jika terjadi berlebihan maka akan mempengaruhi keadaan umum ibu hamil. Keadaan ini di namakan *hyperemesis gravidarum*, yaitu keadaan mual muntah lebih dari 10 kali / hari pada ibu hamil yang akan mengakibatkan dehidrasi, berat badan menurun, perubahan elektrolit tubuh, gangguan aktifitas dan juga gawat janin. Pengetahuan ibu hamil merupakan salah satu aspek penting dalam mengatasi *hyperemesis gravidarum*. Di era teknologi, media pendidikan kesehatan mulai berkembang, salah satunya audiovisual. Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual merupakan cara terbaik dalam meningkatkan pengetahuan ibu. Hal ini di karenakan media audiovisual melibatkan indera pendengaran sekaligus indera penglihatan sehingga mampu membuat hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak dampak pendidikan kesehatan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*. Penelitian ini menggunakan metode *pre experimental one group pre test – post test designs*. Adapun respondennya adalah ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* sejumlah 32 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, yang di pilih menggunakan tehnik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *wilcoxon*. Di dapatkan hasil $p = 0,000$ dimana p -value $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) sehingga H_1 diterima H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka pendidikan kesehatan media audiovisual berdampak pada tingkat pengetahuan ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Audiovisual, Tingkat Pengetahuan, Ibu Hamil, *Hyperemesis Gravidarum*

PENDAHULUAN

Kehamilan berdampak pada perubahan sistem tubuh, salah satunya sistem gastrointestinal. Adaptasi fisiologis pada sistem gastrointestinal yang terjadi pada ibu hamil dan dipengaruhi oleh hormon kehamilan, adalah mual muntah (Witari dan Dewianti, 2019). Keadaan mual dan muntah merupakan kejadian yang normal dan sering terjadi pada trimester pertama kehamilan (Setyawati dkk, 2014). Tetapi jika mual dan muntah tersebut terjadi secara berlebihan maka akan mengganggu aktifitas dan mempengaruhi keadaan umum ibu hamil, dimana ibu akan berisiko kekurangan energi dan juga zat gizi. Keadaan mual muntah berlebih tersebut di namakan *Hyperemesis Gravidarum* (Rofiah dkk, 2019)

Hyperemesis Gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam mulai dari 1 sampai dengan 3% dari seluruh kehamilan. Di Swedia angka kejadian *hyperemesis gravidarum* adalah 0,5%. Di California tercatat 0,8%. Sementara di Canada 10,8%. Angka prevalensi di China adalah 0,9%. Sedangkan di Norwegia 2,2% dan Pakistan 1,9%. Angka kejadian ibu dengan *hyperemesis gravidarum* di Turki dan Amerika Serikat adalah 0,5-2% (Hardiana, 2019). Data di Indonesia, ibu dengan *hyperemesis gravidarum* mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 40-60% multigravida (Pane, 2020). Angka kejadian *hyperemesis gravidarum* di wilayah Kabupaten Kediri sebanyak 105 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020).

Mual dengan atau tanpa muntah kemungkinan akan di alami oleh ibu hamil pada trimester pertama kehamilan. Dimulai kurang lebih pada enam minggu usia kehamilan dan normalnya akan membaik di akhir trimester pertama kehamilan. Keadaan tersebut terjadi karena perubahan hormon pada masa kehamilan. Estrogen, progesteron dan somatotropin merupakan hormon – hormon yang

berperan di masa kehamilan (Wardani, 2020). Namun apabila mual dan muntah ini berkelanjutan maka dapat meningkatkan risiko gangguan pada kehamilan. Ibu hamil yang mengalami mual muntah berlebih, berpotensi mengalami dehidrasi, kekurangan cadangan karbohidrat dan lemak dalam tubuh (Naviri, 2011). Kondisi dimana ibu hamil mengalami mual dan muntah yang hebat disebut *hyperemesis gravidarum*. Apa yang di makan dan di minum ibu akan di muntahkan kembali, sehingga asupan nutrisi akan menurun dan hal ini berakibat pada keadaan umum ibu hamil. (Suyuti, 2021).

Upaya pencegahan terjadinya komplikasi pada kehamilan dan persalinan di tingkat pelayanan primer di antaranya adalah pemberian edukasi kesehatan. Edukasi adalah kegiatan memberikan informasi yang menguntungkan pada peningkatan pengetahuan (Sudarmi, 2021). Salah satu indikator yang berpengaruh untuk mengatasi *hyperemesis gravidarum* adalah pengetahuan ibu hamil. Pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual merupakan strategi yang dapat di pilih sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengetahuan ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*. Audiovisual merupakan media untuk menyampaikan informasi kesehatan yang lebih optimal, dimana indera pendengaran menerima lewat audio dan indera penglihatan menangkap lewat visual. Dengan metode audiovisual, individu akan akan lebih maksimal dalam menerima informasi kesehatan (Fadyllah dan Prasetyo, 2021). Riset – riset sebelumnya membuktikan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual membuat peserta lebih paham pada materi yang di sampaikan. Hal ini di karenakan penyampaian materi menggunakan media audiovisual adalah ucapan atau kata – kata dalam bentuk video, animasi, ilustrasi dan foto (Clark dan Meyer, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pre experimental one group pre test – post test designs*. Respondennya adalah ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* sejumlah 32 responden yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang di gunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*.

METODE PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data pengetahuan ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* adalah lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah yang diambil sebelum dan sesudah pemberian intervensi. Sedangkan instrumen audio visual sebagai intervensi pengetahuan berupa video berdurasi kurang lebih 04.53 menit yang dapat diakses oleh responden dengan menggunakan *gadget* masing-masing melalui media youtube. Pengumpulan data penelitian (*pre test*, intervensi, dan *post test*) dilakukan dalam satu kali pertemuan

METODE ANALISIS DATA

Pengujian data yang di peroleh menggunakan uji *wilcoxon*

HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden penelitian

Tabel 1. Distribusi Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17-25	10	31,3 %
2.	26-35	19	59,4 %
3.	36-45	3	9,4 %
Total		32	100 %

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* yang berusia 26-35 tahun

Tabel 2. Distribusi Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-14 Minggu	17	53,1 %
2.	15-27 Minggu	15	46,9 %
Total		32	100 %

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* dengan usia kehamilan 0 – 14 minggu

Tabel 3. Distribusi Informasi Pernah Didapat Responden

No	Informasi/ Edukasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pernah	0	0 %
2.	Belum Pernah	32	100 %
Total		32	100 %

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum* yang belum pernah mendapatkan informasi tentang *hyperemesis gravidarum*

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	2	6,3 %
2.	SD	15	46,9 %
3.	SMP	8	25%
4.	SMA	6	18,8 %
5.	Perguruan Tinggi	1	3,1 %
Total		32	100 %

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil *hyperemesis gravidarum* dengan pendidikan terakhir SD

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Test Statistics^a

Z	Post_Test - Pre_Test -4,948 ^b
---	---

Asymp. Sig. (2-tailed) .000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on positive ranks

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Penyuluhan Pengetahuan Hiperemesis Gravidarum Menggunakan Media Audiovisual

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 responden (100%) sebelum diberikan intervensi memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang *hyperemesis gravidarum*. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan individu salah satunya adalah tingkat pendidikan berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden berada pada tingkat pendidikan SD, yaitu sejumlah 15 responden (46,9%). Penelitian Septiani (2017) menyebutkan bahwa pengetahuan mempengaruhi perilaku. Dimana pengetahuan ibu hamil berpengaruh dalam mengatasi mual muntah. Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang kurang berakibat pada kecemasan di karenakan ketidaktahuan dalam mengatasi mual muntah

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Pengetahuan Hiperemesis Gravidarum Menggunakan Media Audiovisual

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 18 responden (56,3%) memiliki pengetahuan cukup. Dalam hal ini terjadi peningkatan pengetahuan responden yaitu dari mayoritas yang sebelum dilakukan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan kurang sebanyak 32 responden (100%) setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengalami perubahan menjadi pengetahuan cukup dengan jumlah 18 responden (56,3%). Perubahan tingkat pengetahuan di atas salah satunya disebabkan oleh penggunaan media audiovisual sebagai media yang digunakan dalam intervensi. Stimulus yang di terima oleh indera pendengaran dan

indera penglihatan yang di hasilkan oleh audiovisual memberikan hasil yang maksimal dalam penerimaan informasi (Dinata dkk, 2021). Riset lain menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual efektif dalam perubahan perilaku *personal hygiene* remaja dalam mencegah keputihan (Yulistasari dkk, 2015)

Dampak Pendidikan Kesehatan Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum

Hasil analisa menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa $p = 0,000$ dimana $p\text{-value} < \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 di tolak yang berarti pendidikan kesehatan media audiovisual berdampak pada tingkat pengetahuan ibu hamil dengan *hyperemesis gravidarum*. Kemajuan teknologi berimbas pada penggunaan media pendidikan kesehatan yang juga ikut berkembang. media video salah satunya. Media ini memudahkan peserta penyuluhan dalam menerima informasi yang di sampaikan (Sari, 2019). Media audiovisual memiliki keunggulan yaitu mampu meningkatkan hasil belajar, hal ini di karenakan stimulus yang di tangkap oleh indera pendengaran dan indera penglihatan memudahkan peserta penyuluhan mengingat kembali materi yang di sampaikan dan menghubungkan fakta dengan konsep (Tri, 2016). Penelitian menyebutkan hanya 20% saja informasi yang tersimpan jika penyampaiannya menggunakan media visual yaitu poster, leaflet, selebaran. Namun jika informasi kesehatan di sampaikan menggunakan media audiovisual maka persentasinya naik menjadi 50% (Widyanto, 2014). Hasil penelitian yang di lakukan Supriadi, dkk (2015) menyebutkan terjadi peningkatan pengetahuan setelah di berikan pendidikan kesehatan dengan media video. Hasil penelitian Kumboyo (2011) menyebutkan bahwa penggunaan audiovisual sebagai media penyuluhan

kesehatan mampu meningkatkan lebih tinggi pengetahuan dan partisipasi dari pasien tuberkulosis di banding dengan media cetak. Menurut penelitian Ridwan (2019), pengetahuan dan sikap ibu hamil yang di beri penyuluhan menggunakan media video lebih tinggi di banding menggunakan media powerpoint

1.1 ESIMPULAN

Pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual mampu meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). E-learning and the Science of Instruction important: Fourth Edition. *Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.*
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.*, tabel 53. www.dinkesjatengprov.go.id
- Dinata, A. W., Utami, G. T., & Zulfitri, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Audiovisual Terhadap Motivasi Remaja Dalam Upaya Pencegahan Hiv/Aids. *Jurnal Ners Indonesia*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.31258/jni.12.1.42-50>
- Fadyllah, M. I., & Prasetyo, Y. B. (2021). *Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting*. 16(1), 23–30. <https://doi.org/10.14710/jpki.16.1.23-30>
- Kumoyono. (2011). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 7, No. 1, Februari 2011*. 7(1), 43–49.
- Noviana, A. D., Eka Nugraheni, D., & -, M. (2022). Hubungan Usia, Paritas dan Tingkat Hiperemesis Gravidarum Terhadap Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 67–72. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1543>
- Pane, H. W. (2020). Hubungan Riwayat Hiperemesis Gravidarum Dengan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Klinik Hj. Rismala Tahun 2020. *Jurnal Stindo Profesional*, VI(September), 217–232.
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Arfiana, A. (2019). Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 41. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3844>
- Setyawati, N., Wahyuningsih, M. S. H., & Nurdianti, D. S. (2014). Pemberian jahe instan terhadap kejadian muntah dan asupan energi pada ibu hamil trimester pertama. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 10(4), 191. <https://doi.org/10.22146/ijcn.18871>
- Sudarmi. (2021). *Sudarmi. 2020. Efektifitas media audiovisual pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu*. 14, 19–29.
- Suyuti, S., Rosdianah, Supriadi, S., & Syamsuriyati. (2021). Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Kuprik Kota Merauke. *Hasanuddin Journal of Midwifery*, 3(1), 80–84. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hiperemesis+gravidarum&oq=hiperemesis
- Wardani, R. K. (2020). Efektifitas Konsumsi Air Tebu Kombinasi Dengan Air Jahe Terhadap

Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Pekanbaru. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 9(1), 36–41.
<https://doi.org/10.35328/kebidanan.v9i1.563>

Witari, N. N. D., & Dewianti, N. M. (2019). Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Setelah Diberikan Self Management Education Menghadapi Emesis Gravidarum Di Bpm Wilayah Kerja Puskesmas Iv Denpasar Selatan. *Bali Medika Jurnal*, 6(2), 198–204.
<https://doi.org/10.36376/bmj.v6i2.59>

Yulistasari, Y., Dewi, A. P., & Jumain. (2013). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Personal Hygiene*. 1–7.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/3510>

DAMPAK PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN HYPEREMESIS GRAVIDARUM

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilib.unisayogya.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On